

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dikumpulkan mengenai Pengaruh Gaya Hidup dan Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Urban Tataniaga Stambuk 2013 Universitas Negeri Medan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial (Uji t), t_{hitung} variabel gaya hidup adalah 2,336 bernilai positif dengan taraf signifikan $0,023 < 0,05$ dengan taraf signifikansi α 0,05 (5%). Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) diterima, yaitu ada pengaruh yang signifikan antara Gaya Hidup (X_1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y).
2. Hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial (Uji t), Nilai t_{hitung} variabel konsep diri adalah -2,498 bernilai negatif dengan taraf signifikan $0,015 < 0,05$. Tanda Negatif menunjukkan bahwa ada hubungan yang berlawanan arah antara Konsep diri dan Perilaku Konsumtif. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) diterima, yaitu ada pengaruh yang signifikan antara Konsep Diri (X_2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y).
3. Dari hasil perhitungan uji hipotesis secara simultan (Uji F), diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,723 > 3,16$). dengan taraf signifikansi 95% dan α 0,05 (5%). Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) diterima, yaitu ada pengaruh yang signifikan antara Gaya Hidup (X_1) dan Konsep Diri (X_2) terhadap Perilaku

Konsumtif (Y) Mahasiswa Urban Tataniaga Satmbuk 2013 Universitas Negeri Medan

4. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R^2) diperoleh *R Square* sebesar 1,94 atau 19,4 %. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (Gaya Hidup dan Konsep Diri) terhadap variabel terikat (Perilaku Konsumtif) Mahasiswa Urban Tataniaga Satmbuk 2013 Universitas Negeri Medan sebesar 19,4% sedangkan sisanya 80,6 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan penulis di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran:

1. Berdasarkan distribusi frekuensi Gaya hidup menunjukkan bahwa Gaya hidup mahasiswa berada pada kategori tinggi, oleh karena itu kepada mahasiswa khususnya mahasiswa urban agar dapat menumbuhkan kesadaran dalam diri agar tidak terlalu mengikuti gaya hidup yang tinggi di perkotaan. Mahasiswa lebih baik melakukan kegiatan seperti mengikuti organisasi kampus dan belanja lebih hemat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari daripada harus mengeluarkan uang untuk mengkonsumsi produk dan membuang waktu ke arah yang tidak bermanfaat
2. Berdasarkan distribusi frekuensi Konsep diri menunjukkan bahwa konsep diri berada pada kategori rendah. Untuk itu mahasiswa harus menanamkan konsep diri yang baik sejak dini dan tidak terlalu memfokuskan diri pada gaya hidup

yang telah mengarah ke perilaku konsumtif tersebut. Mengingat bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa menurunkan perilaku konsumtif dapat dilakukan dengan cara meningkatkan konsep diri. Hal itu dapat dilakukan dengan meningkatkan aspek dari konsep diri seperti pemahaman terhadap kelebihan dan kekurangan diri, pengharapan yang baik, penilaian yang positif tentang diri sendiri serta memperbaiki etika dan sikap sosial.

3. Bagi penulis selanjutnya, diharapkan mampu mengungkap variabel-variabel lain yang mempengaruhi Perilaku Konsumtif. Karena ada banyak variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Perilaku konsumtif diluar variabel yang diteliti oleh penulis.